

# HUBUNGAN JARAK KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS UMBULHARJO I YOGYAKARTA TAHUN 2009<sup>1</sup>

Ita Sulistiani<sup>2</sup>, Sulistyaningsih<sup>3</sup>

**Abstract :** to examine the correlation between distance pregnancy and incident anemia on pregnant woman, 40 pregnant woman in Primary Care Unit of Umbulharjo I Yogyakarta get interview. This survey analitic use cross sectional and statistic tecniq with Chi Square findings revealed that there is not significant relationship between distance and incident anemia on pregnant woman ( $\chi^2 = 2.031$ ,  $p = 0.365$  ang df 2).

**Kata kunci :** jarak kehamilan, kejadian anemia pada ibu hamil TM III

## PENDAHULUAN

Masalah yang menjadi prioritas bidang kesehatan di Indonesia adalah tingginya angka kematian ibu. Angka kematian Ibu melahirkan di Indonesia termasuk tinggi di kawasan ASIA, berdasarkan data SDKI (Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia) tahun 2007 angka kematian ibu 228/100.000 kelahiran (Depkes RI, 2008, [www.Depkes.go.id](http://www.Depkes.go.id), 23 Februari 2009). Hasil Susenas tahun 2005 menunjukkan angka kematian ibu di Propinsi DIY sebesar 105/100.000. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Prop DIY tahun 2008 sangat tinggi yaitu mencapai 73,9%. Prevalensi anemia pada perempuan pekerja adalah 50% dan remaja perempuan sekitar 50% hingga 70%. Ini berarti dari 100 ribu ibu hamil, yang mengalami anemia 74 orang. Penyebab tingginya angka anemia pada ibu hamil di Yogyakarta karena ibu hamil lebih mementingkan orang lain dibandingkan dirinya sendiri.

Sebagian besar anemia pada ibu hamil tergolong kekurangan nilai gizi, kondisi fisiologi ibu yakni tingginya kebutuhan besi selama hamil untuk memenuhi kebutuhan ibu dan janinnya, menyebabkan banyak ibu yang mengalami kekurangan zat besi. Masalah gizi ibu hamil mempunyai dampak yang luas, baik terhadap ibu maupun janinnya, sehingga membutuhkan perhatian khusus terhadap hal tersebut. Anemia pada saat kehamilan dapat mengakibatkan kematian janin, abortus, cacat bawaan, berat bayi lahir rendah, cadangan zat besi yang berkurang pada anak atau anak lahir dalam keadaan anemia gizi. Kondisi ini menyebabkan angka kematian perinatal masih tinggi, demikian pula dengan mortalitas dan morbiditas pada ibu. Selain itu, dampak pada ibu adalah dapat mengakibatkan perdarahan pada saat persalinan (Manuaba, 2007: 1464).

<sup>1</sup> Judul Karya Tulis Ilmiah

<sup>2</sup> Mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Selain anemia disebabkan karena status gizi karena defisiensi gizi, kemiskinan karena tidak bisa memenuhi gizinya (Manuaba, 2007: 38), anemia juga disebabkan karena penyakit tertentu pada kehamilan (Media Aesculapius, 2005: 288), tingkat pengetahuan dalam penerimaan informasi, paritas, umur ibu dan jarak kehamilan (Amirudin, 2004: 2). Kebijakan kesehatan ibu dan anak (KIA) di Indonesia sendiri saat ini menetapkan pemberian tablet tambah darah (200 mg sulfas ferosus yang setara dengan 60 mg besi elemental dan 0,25 mg asam folat) untuk semua ibu hamil sebanyak 90 tablet minimal selama 90 hari (Depkes RI, [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id), 2002).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan penulis pada Puskesmas Umbulharjo I yang dilaksanakan pada bulan September 2008 dengan melihat data sekunder pada buku Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) KIA Puskesmas Umbulharjo I didapatkan jumlah ibu hamil dengan anemia ( $Hb < 11 \text{ gr\%}$ ) di puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta sebanyak 58 dari 695 (8,34%) ibu hamil yang melakukan K1 tahun 2008 dan seluruh faktor risiko pada ibu hamil sebesar 364 (52,7%), meliputi faktor risiko lila  $< 23,5 \text{ cm}$ , umur  $< 20$  tahun, umur  $> 35$  tahun, jarak  $< 2$  tahun dan paritas  $> 4x$ .

Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya hubungan jarak kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Umbulharjo I kota Yogyakarta pada Tahun 2009.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan waktu yang digunakan adalah *cross sectional*. Pengambilan sampel ini dengan *sampel jenuh* adalah ibu hamil TM III yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta pada bulan Maret- Mei Tahun 2009 yang berjumlah 40 orang. Pengumpulan data dengan menggunakan tabel bantu dan kuesioner berupa wawancara yang diajukan pada ibu yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Umbulharjo Yogyakarta. Metode pengumpulan data untuk jarak kehamilan, kejadian anemia adalah dengan wawancara secara langsung dan melihat catatan medik seperti buku KIA dan di catat pada lembar wawancara serta memasukkan data pada tabel bantu sesuai dengan kriteria umur, suku, pekerjaan, alamat, pendidikan, LILA, penyakit infeksi/penyerta kehamilan, kadar Hb, Paritas, jarak kehamilan dan alasannya. Pengambilan data setiap Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu dilakukan sendiri. Sebelum melakukan wawancara langsung dengan responden dijelaskan tentang kegunaan, maksud dan tujuan wawancara kemudian menandatangani lembar *informed consent*. Setelah data terkumpul peneliti melakukan pengecekan data yang telah terkumpul dan menghitung data. Teknik penghitungannya menggunakan *Chi Kuadrat* ( $\chi^2$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara jarak kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta tahun 2009. Tidak adanya hubungan antara jarak kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta, menunjukkan bahwa jika ada responden yang mengalami anemia, maka hal tersebut tidak disebabkan oleh jarak kehamilan. Tidak adanya hubungan jarak kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta, mungkin disebabkan oleh status gizi yang dimiliki responden. Menurut Manuaba (2007: 38) salah satu faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil adalah status gizi. Status gizi bisa mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil yang disebabkan karena kemiskinan.

Dalam penelitian ini didapatkan 1 orang (2,5%) responden yang mengalami anemia sedang (7-8 gr%) dengan jarak kehamilan tidak berisiko ( $\geq 2$  tahun). Ibu hamil trimester III dengan jarak kehamilan tidak berisiko namun mengalami anemia dengan kategori sedang dapat disebabkan karena aktifitas yang responden yang tidak teratur. Kemungkinan responden banyak melakukan aktifitas yang menyebabkan kelelahan yang berlebihan. Aktifitas ibu hamil trimester III yang terlalu banyak dapat menyebabkan kebutuhan zat besi bertambah banyak. Menurut Tarwoto (2007: 2), kekurangan zat

besi mengakibatkan kekurangan hemoglobin. Aktifitas yang tidak diimbangi dengan absorpsi gizi yang seimbang akan semakin memungkinkan kejadian anemia selama kehamilan.

Karakteristik responden berdasarkan paritas menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah ibu hamil trimester III dengan paritas kurang atau sama dengan 2 yaitu sebanyak 28 orang (70%) dari keseluruhan responden. Karakteristik responden berdasarkan alasan kehamilan menunjukkan bahwa sebagian besar responden hamil karena menginginkan anak yaitu sebanyak 33 orang (82,5%) dari keseluruhan responden. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu ibu rumah tangga sebanyak 37 orang (92,5%). Semua responden pada penelitian ini bersuku Jawa (100%), dan responden yang melakukan pemeriksaan kehamilan  $> 4x$  yaitu sebanyak 38 orang (95%).

### **Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta**

Kejadian anemia dibedakan menjadi empat (4) kategori yaitu tidak anemia jika kadar Hb  $\geq 11$  gr%, anemia ringan jika kadar Hb 9-10 gr%, anemia sedang jika kadar Hb 7-8 gr% dan anemia berat jika kadar Hb  $< 7$  gr%. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan gambaran kejadian anemia pada ibu hamil trimester III sebagai berikut:

Tabel 3.  
Distribusi Karakteristik  
Responden di Puskesmas  
Umbulharjo I Yogyakarta

No	Karakteristik	f	%
1.	Tingkat pendidikan		
	a. SMP	6	15%
	b. SMU	30	75%
	c. S1	4	10%
2.	Paritas		
	a. $\leq 2$	28	70%
	b. $> 2$	12	30%
3.	Alasan kehamilan		
	a. Ingin anak	33	82,5%
	b. Tidak dikehendaki	7	17,5%
4.	Umur		
	a. $< 20$ tahun	0	0%
	b. $> 35$ tahun	0	0%
5.	Pekerjaan		
	a. IRT	37	92,5%
	b. Swasta	1	2,5%
	c. Guru	1	2,5%
	d. PNS	1	2,5%
6.	Suku		
	a. Jawa	100	100%
7.	Lila $> 23,5$ cm	100	100%
8.	Frekuensi ANC		
	a. $\leq 4x$	2	5%
	b. $> 4x$	38	95%

Sumber : data primer diolah 2009

Berdasarkan Tabel 4. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden tidak mengalami anemia yaitu sebanyak 21 orang (52,5%) dan responden paling sedikit adalah ibu hamil trimester III yang mengalami anemia sedang yaitu sebanyak 3 orang (7,5%).

Tabel 4.  
Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil  
Trimester III di Puskesmas  
Umbulharjo I Yogyakarta bulan  
Maret – Mei 2009

No	Kejadian anemia	Frekuensi	Persen tase
1	tidak anemia	21	52.5%
2	anemia ringan	16	40%
3	anemia sedang	3	7.5%
4	anemia berat	0	0%
	Total	40	100%

Sumber : data primer diolah 2009

#### Jarak Kehamilan

Jarak kehamilan pada penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu jarak kehamilan berisiko jika jarak kehamilan sekarang dengan kehamilan sebelumnya kurang dari dua tahun dan jarak kehamilan tidak berisiko jika jarak kehamilan sekarang dengan kehamilan sebelumnya lebih atau sama dengan dua tahun. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui gambaran jarak kehamilan responden pada Tabel 5. Berdasarkan Tabel 5. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki jarak kehamilan tidak berisiko ( $\geq 2$ th) yaitu sebanyak 27 orang (67,5%). Jarak kehamilan yang paling jauh 5 tahun yaitu sebanyak 1 orang (2,5%), jarak kehamilan paling pendek 1 tahun yaitu sebanyak 13 orang (32,5%) dan rata-rata jarak kehamilan pada ibu hamil antara 2- 4 tahun yaitu sebanyak 26 orang (65%).

Tabel 5. Jarak Kehamilan Responden di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta bulan Maret – Mei 2009

No	Jarak kehamilan	Frekuensi	Persentase
1	Tidak berisiko ( $\geq 2$ th)	27	67.5%
2	Berisiko ( $\leq 2$ th)	13	32.5%
	Total	40	100%

Sumber : data primer diolah 2009

**Hubungan Jarak Kehamilan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta Pada Tahun 2009**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan tabel hubungan jarak kehamilan dan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III yaitu pada Tabel 6. menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah ibu hamil trimester III dengan jarak kehamilan tidak berisiko ( $\geq 2$  tahun) dan tidak mengalami anemia yaitu sebanyak 14 orang (35%) sedangkan responden yang paling sedikit adalah ibu hamil trimester III dengan jarak kehamilan tidak berisiko ( $\geq 2$  tahun) dan mengalami anemia sedang yaitu sebanyak 1 orang (2,5%).

Tabel 6. Hubungan Jarak Kehamilan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta bulan Maret – Mei tahun 2009

No	Jarak kehamilan	Kejadian anemia	tidak berisiko f	tidak berisiko %	berisiko f	berisiko %	Total f	Total %
1	Tidak anemia ( $>11$ gr%)		14	35	7	17,5	21	52,5
2	Anemia ringan (9-10 gr%)		12	30	4	10	16	40
3	Anemia sedang (7-8 gr%)		1	2,5	2	5	3	7,5
4	Anemia berat ( $< 7$ gr%)		0	0	0	0	0	0
	Total		27	67,5	13	32,5	40	100

Sumber : Data Primer diolah 2009

Hasil penelitian berlainan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Amirudin dengan judul "Studi Kasus Kontrol Faktor Biomedis Terhadap Kejadian Anemia Ibu Hamil Di Puskesmas Bantimurung Tahun 2006". Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu yang menjadi faktor terjadinya anemia adalah jarak kehamilan. Tidak adanya hubungan jarak kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta, mungkin disebabkan oleh status gizi yang dimiliki responden. Menurut Manuaba (2007: 38) salah satu faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil adalah status gizi. Status gizi bisa mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil yang

disebabkan karena kemiskinan. Sedangkan Savitri ( 2007: 2) menjelaskan bahwa status gizi sangat berpengaruh terhadap kejadian anemia dalam kehamilan, karena kebutuhan gizi ibu hamil meningkat untuk pertumbuhan dan perkembangan janin. Bila semakin kurang status gizi ibu hamil tersebut risiko kejadian pada ibu hamil akan semakin besar. Pada awal masa kehamilan, di dalam tubuh ibu telah terjadi penyesuaian untuk mempersiapkan pertumbuhan janin, masa persalinan, dan agar dapat menyusui bayi yang dilahirkan. Janin maupun bayi yang akan disusui mendapat konsumsi zat gizi dari ibunya. Apabila konsumsi zat gizi selama kehamilan tidak mencukupi, maka cadangan zat gizi ibu yang akan dipakai.

Menurut Manuaba (2007: 1464), sebagian besar anemia bumil tergolong kekurangan nilai gizi, kondisi fisiologi ibu yakni tingginya kebutuhan besi selama hamil untuk memenuhi kebutuhan ibu dan janinnya, menyebabkan banyak ibu yang mengalami kekurangan zat besi. Masalah gizi ibu hamil mempunyai dampak yang luas, baik terhadap ibu maupun janinnya, sehingga membutuhkan perhatian khusus terhadap hal tersebut. Anemia pada saat kehamilan dapat mengakibatkan kematian janin, abortus, cacat bawaan, berat bayi lahir rendah, cadangan zat besi yang berkurang pada anak atau anak lahir dalam keadaan anemia gizi. Kondisi ini menyebabkan angka kematian perinatal masih tinggi, demikian pula dengan mortalitas dan morbiditas pada ibu. Selain itu, dampak pada ibu

adalah dapat mengakibatkan perdarahan pada saat persalinan.

Hasil uji statistik didapatkan nilai  $\chi^2$  sebesar 2,013 dengan taraf signifikansi (p) sebesar 0,365 dan  $df = 2$ . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai p lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara jarak kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta tahun 2009.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden tidak mengalami anemia yaitu sebanyak 21 orang (52,5%) dan responden paling sedikit adalah ibu hamil trimester III yang mengalami anemia sedang yaitu sebanyak 3 orang (7,5%). Sebagian besar responden memiliki jarak kehamilan tidak berisiko yaitu sebanyak 27 orang (67,5%) dan sisanya dengan jarak kehamilan berisiko yaitu sebanyak 13 orang (32,5%). Tidak ada hubungan antara jarak kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta tahun 2009 yang ditunjukkan dengan nilai  $\chi^2$  sebesar 2,013 dengan taraf signifikansi (p) sebesar 0,365 dan  $df = 2$ .

### **Saran**

Pertama, bagi ibu hamil di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta yaitu ibu hamil yang tidak anemia agar dapat mempertahankan kondisinya untuk melakukan pencegahan kejadian anemia selama

kehamilan dengan mengkonsumsi makanan yang bergizi dan menjaga kehamilannya dan bagi ibu hamil dengan anemia agar dapat mengkonsumsi tabel Fe secara rutin dan teratur dan mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung zat besi seperti bayam, hati ayam dan sayuran hijau lainnya.

Kedua, bagi bidan di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta Agar dapat meningkatkan peranannya dalam memberikan informasi tentang pentingnya menjaga kehamilan selama hamil dan merencanakan setiap kehamilan.

Ketiga bagi masyarakat di wilayah kerja puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta agar menambah pengetahuan tentang anemia dalam kehamilan, pentingnya merencanakan kehamilan, dan dapat melakukan penanggulangan anemia dengan tepat dengan mengikuti penyuluhan kesehatan yang diselenggarakan oleh tenaga kesehatan maupun melalui media informasi lain seperti buku, majalah, maupun televisi.

Keempat bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan data primer melalui observasi langsung, berinteraksi langsung dengan responden, memperbanyak responden. Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil seperti alasan kehamilan dan aktifitas responden juga dikendalikan dan dilakukan pengukuran sehingga didapatkan hasil yang lebih baik lagi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Amirudin, Juni 2004, *Studi Kasus Kontrol Faktor Biomedis terhadap Kejadian Anemia Ibu*

*Hamil di Puskesmas Bantimurung Maros Tahun 2004*, <http://med.unhas.ac.id>, 1 April 2008

Anggraini, 2007, *Pengaruh Jarak Kehamilan Terhadap Risiko Kematian Perinatal di Kabupaten Agam*, Tesis, Yogyakarta

Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, Rineka Cipta, Jakarta

Astuti, 2005, *Pengaruh Kunjungan Rumah Oleh Bidan Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Minggir Kecamatan Minggir kabupaten Sleman DIY Tahun 2005*, Karya Tulis Ilmiah

Cunningham, 2006a, *Obstetri Williams*, Edisi 21, Vol 1

\_\_\_\_\_, 2006b, *Obstetri Williams*, Edisi 21, Vol 2

Chrisdiono, M., 2004, *Prosedur tetap Obstetri dan Gynekologi*, EGC, Jakarta

Depkes RI, 12 September 2002, *Profil Kesehatan Kota Yogyakarta*, [Depkes.go.id](http://Depkes.go.id), 1 April 2008

\_\_\_\_\_, 2 Februari 2005, *Manajemen Kesehatan Masyarakat*, Depkes.go.id, 13 November 2008

\_\_\_\_\_, 2008, *Profil Depkes DIY tahun 2008*, [www.Depkes.go.id](http://www.Depkes.go.id), 4 Maret 2009

Depkes RI, 2001, *Standar Pelayanan Kebidanan*, Jakarta

Fatimah, 2007, *Pola Konsumsi Ibu Hamil dan kejadian Anemia defisiensi zat Besi*, J. Sains & Teknologi, Desember 2007,

- Vol. 7 No. 3 : 137-152 ISSN  
1411-4674
- Hartati, 2 Februari 2005, *Kesehatan Masyarakat*,  
<http://www.depkes.go.id>, 7  
November 2008).
- Lubis, 2007, *Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil*,  
<http://www.usu.ac.id>, 2  
September 2008
- Manuaba, 2002, *Konsep Obstetri dan Gynekologi Sosial Indonesia*,  
EGC, Jakarta
- \_\_\_\_\_, 2007, *Pengantar Kuliah Obstetri*, EGC, Jakarta
- Naylor, Scott, 2005, *Referensi Ringkas Obstetri Gynekologi*,  
EGC, Jakarta
- Notoatmodjo, S., 2002, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Edisi Revisi, Cetakan Kedua, Rineka Cipta, Jakarta
- Pusdiknakes, 2003, *Anemia Kehamilan*, Jakarta
- Profil Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta tahun 2008
- Saifudin, AB., 2002, *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta
- Savitri, S., 2008, *Menuju Perempuan Sehat dan Aktif Melalui Gizi Seimbang*, 33-35, FKUI, Jakarta
- \_\_\_\_\_, 2007, *Gizi Ibu Hamil*, FKUI, Jakarta
- Sugiyono, 2006, *Statistika untuk Penelitian*, ALFABETA, Bandung
- Supriyadi, 2007, *Pengaturan Jarak Kehamilan yang Benar*,  
[www.puspasca.ugm.ac.id](http://www.puspasca.ugm.ac.id), 12  
April 2008
- Suwarni, 2002, *Hubungan Anemia Pada Ibu Hamil dengan Kejadian Abortus di RSUD Sleman Tahun 2002*, Karya Tulis Ilmiah
- Tarwoto., 2007, *Buku Saku Anemia pada Ibu Hamil*, Wasnidar, Jakarta
- WHO, 2005. *The World Health Report. Make every mother and child count*, Geneva Journal of Obstetric and Gynaecology Research. Vol. 29
- Wiknjosastro, 2005, *Ilmu Kebidanan*, Edisi Ketiga, Cetakan Ketujuh, YBP, Jakarta